

ABSTRAK

Rencana tata ruang wilayah yang mana menjadi suatu program kebijakan yang sangat strategis dalam proses pembangunan suatu daerah agar lebih tersistematis dan terprogram dengan baik sehingga potensi-potensi yang terkandung di dalam suatu daerah dalam segala lini bisa terakomodir dengan baik dengan disertai oleh program kebijakan tata ruang wilayah yang terealisasi dengan baik.

Program tata ruang wilayah kaitan dengan pemanfaatan sektor Agro-Industrial di Kabupaten Bangkalan dinilai dengan terobosan masif kedepan guna untuk mendongkrak pembangunan dan pemanfaatan potensi dalam sektor Agro-Industrial yang mana program kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan daerah Kabupaten Bangkalan No. 10 Tahun 2009 Tentang Tata Ruang Wilayah Tahun 2009-2029, dalam hal ini berdasarkan dalam regulasi atau aturan yang ada yaitu Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangkalan Tahun 2009-2029 yang mana dalam hal ini membahas kaitan dengan adanya konstruksi pengaturan dengan adanya penguatan baik secara teknis dan juga mekanisme terhadap sektor Agro-Industrial terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan observasi seara langsung kaitan dengan kebijakan implementasi tata ruang wilayah sektor Agro-Industrial Kabupaten Bangkalan yang mana belum secara maksimal terlaksana dengan baik yang mana tentunya dari ke 3 rujukan kecamatan yaitu Socah, Burneh, Bangkalan, selama jalannya kebijakan tersebut selama 15 tahun belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam perkembangan yang terjadi di lapangan dengan adanya kendala yang terjadi yaitu kaitan dengan kurangnya teknologi yang mampu menunjang kebijakan tersebut dan SDM di lapangan yang belum mampu untuk bisa mengoptimalkan dengan baik, pengaturan yang ada dalam hal ini tentunya harus dilakukannya konstruksi hukum yang mana secara substansial termuat teknis dan juga mekanisme kaitan dengan kebijakan tata ruang baik dalam Sektor Agro-Industrial yang mana dalam hal ini agar menjadi panduan secara normatif dan juga implemntasi di lapangan agar berjalan dengan sebagaimana mestinya.

kata kunci : Tata Ruang Wilayah, Program Kebijakan Tata Ruang Wilayah Sektor Agro-Industrial, Implement

ABSTRACT

Regional spatial planning which becomes a very strategic policy program in the development process of a region so that it is more systematic and well programmed so that the potentials contained in an area in all lines can be properly accommodated accompanied by regional spatial planning policy programs well realized.

The regional spatial planning program related to the utilization of the Agro-Industry sector in Bangkalan Regency is assessed with massive changes in the future in order to boost the development and utilization of potential in the Agro-Industry sector where the program policy is regulated in Bangkalan Regency Regional Regulation No. 10 of 2009 concerning Spatial Planning for 2009-2029, in this case based on existing regulations or rules, namely Regional Regulation No. 10 of 2009 concerning Spatial Plans for Bangkalan Regency for 2009-2029 which in this case discusses the connection with construction regulation with the existence of strength both technically and also the mechanism of the Agro-Industry sector for the welfare of the people of Bangkalan Regency

Based on the research that has been carried out by making direct observations regarding the spatial planning implementation policy for the Agro-Industrial sector in Bangkalan Regency, which has not been implemented optimally, of course, from the 3 referral districts, namely Socah, Burneh, Bangkalan, during the course of the policy for 15 years it has not shown consistent results in developments that have occurred in the field with the constraints that have occurred, namely the lack of technology capable of supporting these policies and human resources in the field who have not been able to optimize properly, the existing arrangements in this case must of course carrying out legal construction which substantially contains technical and also related mechanisms with spatial planning both in the Agro-Industrial Sector which in this case is to become a normative guide and also implementation in the field so that it runs as it should.

keywords : Regional Spatial Planning, Agro-Industrial Sector Regional Spatial Policy Program, Implementation

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAM PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5.Keaslian Penelitian.....	9
1.6. Metode Penelitian	15
1.6.1. Jenis Penelitian.....	15
1.6.2. Pendekatan Penelitian	16
1.6.3. Metode Data.....	17
1.6.4. Teknik Data.....	18
1.6.5. Analisa Data.....	18
1.7.Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN TEORI	20
2.1. Teori Perundang-Undangan	20
2.2. Teori Kewenangan	27
2.3. Teori Tata Ruang Wilayah.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38

3.1. Bagaimana Pelaksanaan Dari RTRW Kabupaten Bangkalan Terhadap Sektor Agro-Industrial.....	38
3.2. Bagaimana Konstruktif Regulasi Yang Tepat Terkait Penguatan Sektor Agro-Industrial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bangkalan	58
BAB IV PENUTUP	68
4.1 Kesimpulan.....	68
4.2.Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74